

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil temuan di lapangan mengenai Konsep Pengobatan dalam Teks Naskah Obat-Obatan Koleksi Museum Negeri Sri Baduga adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada teks pengobatan. Berdasarkan temuan, dari hasil kritik teks, teks naskah *OO* memiliki kekhasan tersendiri pada tataran bunyi luncuran, bahasa, dan penulisan. Berikut adalah persentase kata yang termasuk ke dalam bentuk kekhasan naskah adalah sebagai berikut: *iyeu* 9.25 %, *jum'ah* 5.55 %, *manjing* 48.14 %, *ngaliyeuk* 1.85 %, *powé* 11.11 %, *reya* 1.85 %, *riyeus* 20.37 %, dan *sapowé* 1.85 %. Kesalahan tulis pada tataran penyimpangan redaksional kategori *adisi* berjumlah 1, sementara dalam kategori *omisi* berjumlah 7, dan dalam kategori *emendasi* berjumlah 3, sehingga jumlah kesalahan tulis secara keseluruhan berjumlah 11 kasus kesalahan tulis dari 312 baris, 52 halaman teks naskah *Obat-Obatan*. Berikut hasil persentasi dari penyimpangan redaksional yang ditemukan dalam naskah *OO*: *adisi* 9.09 %, *omisi* 63.63 %, dan *emendasi* 27.27 %. Adapun kesalahan tulis dalam tataran penyimpangan redaksional (*adisi*, *omisi*, dan *emendasi*) teks naskah *OO* dari jumlah keseluruhan kata dalam keenam teks sangat sedikit dengan persentase sebanyak 0.9743135518 % kurang dari 1 % dengan total penyimpangan redaksional sebanyak 11 kata dari 1.129 kata keseluruhan teks naskah. Adapun persentase kesalahan tulis pada naskah *OO* bagian teks pengobatan yang terbesar adalah kategori *omisi* dengan persentase 60 %

dengan kesalahan tulis sebanyak 3 kata, kategori *emendasi* dengan persentase 40 % dengan kesalahan tulis sebanyak 2 kata , dan kesalahan tulis berupa *adisi* tidak ditemukan (0 %). Dengan demikian total kesalahan tulis pada naskah *OO* khusus teks pengobatan terdapat sebanyak 5 kata;

2. Edisi teks dilakukan karena teks naskah *OO* menggunakan aksara Arab Pegon dan berbahasa Sunda ragam bahasa lama. Tujuan edisi teks adalah untuk menyajikan teks naskah *OO* yang bersih dari kesalahan tulis pada tataran penyimpangan redaksional, mudah dibaca dan dipahami oleh peneliti dan masyarakat umum;
3. Tempat penyimpanan dan perawatan naskah *OO* dapat dikategorikan baik karena naskah *OO* tersimpan di Balai Pengelolaan Museum Negeri Sri Baduga sebagai salah satu koleksi filologika yang diperhatikan tempat dan perawatannya seperti adanya pelapisan *tissue jepang* pada setiap halaman naskah *OO*, kotak penyimpanan yang terbuat dari *buckram board* dan bagian dalamnya dilapisi oleh kertas bebas asam dengan ukuran 11.9 x 10.6 x 1.7 cm dan ruang tempat penyimpanan naskah ini adalah sebuah ruangan berisikan rak-rak besi yang disertai pendingin ruangan dan alat pengukur suhu ruangan untuk menjaga suhu dan kelembaban agar tetap stabil;
4. Konsep pengobatan dalam naskah *OO*, yaitu berisi tentang berbagai macam nama penyakit yang disertai dengan karakteristik dari penyakit, tatacara pengobatan, dan obat-obatan tradisional yang digunakan. Dari segi isi, naskah *OO* ini memiliki duapuluhtujuh klasifikasi cara pengobatan tradisional disertai dengan nama penyakit dan obat tradisional yang digunakan. Fungsi teks *Naskah Obat-Obatan* dalam bidang pengobatan memiliki peranan yang sangat penting. Melalui *Naskah Obat-Obatan* ini peneliti berharap perkembangan pengobatan tradisional dan modern dapat berjalan beringan.

Lebih dari itu, peneliti berharap tumbuhnya kesadaran pada masyarakat umum mengenai manfaat dari pengobatan tradisional yang menggunakan obat dari jenis tanaman yang tumbuh di sekitar lingkungan tempat tinggal.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan pada bagian sebelumnya, peneliti akan memberikan beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai bahan dasar pertimbangan dalam melestarikan naskah kuno sebagai peninggalan kebudayaan masa lampau yang mengandung manfaat dan peran penting yang sulit ditemukan pada zaman sekarang. Saran tersebut, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini dibatasi oleh batasan masalah penelitian yang berfokus pada teks pengobatan, keterbatasan penelitian ini bisa dijadikan peluang untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai naskah *OO* dengan teks lain yang terkandung di dalamnya (teks rajah pipisan, teks kawikanata, teks mitembeyan, teks neda aub, dan teks tanpa judul).
2. Objek penelitian berupa naskah *OO* yang menjadi koleksi filologika di Balai Pengelolaan Museum Negeri Sri Baduga, diharapkan bisa lebih diperkenalkan lagi eksistensinya kepada masyarakat umum melalui berbagai pameran/festival yang diselenggarakan pihak museum secara berkala.
3. Perlu ditambahkannya sumber daya manusia yang ahli dibidangnya dalam rangka pemeliharaan dan efisiensi koleksi filologika.
4. Hasil peneliti berupa konsep pengobatan tradisional diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat sebagai bentuk pemertahanan nilai-nilai kearifan lokal.